

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**APLIKASI KESEKRETARIATAN DI BEM TEKNIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**



**RYAN FEBRYANTO
1200631005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA DAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
JEMBER**

2015

PROPOSAL TUGAS AKHIR

APLIKASI KESEKRETARIATAN DI BEM TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Diajukan oleh:

RYAN FEBRYANTO

1200631005

Telah disetujui

Dosen Pembimbing I

Sigit Basuki Wibowo, S.T., M.Eng.

NIP. 1976 0501 2002 12 1 002

Tanggal : 10 Januari 2015

Dosen Pembimbing II

Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng.

NIP. 1977 0131 2002 12 1 003

Tanggal : 10 Januari 2015

ABSTRAK

Kesekretariatan merupakan hal yang wajib ada di setiap instansi maupun organisasi karena dengan adanya sekretariat suatu organisasi dapat mengatur manajemen organisasinya yang meliputi surat menyurat, data daftar anggota, data inventaris maupun data-data lainnya yang berhubungan dengan manajemen organisasi tersebut. Begitu juga dengan organisasi mahasiswa di fakultas teknik yaitu Badan Esekutif Mahasiswa (BEM), dalam pelaksanaannya BEM fakultas teknik masih menggunakan aplikasi spreadsheet atau pencatatan manual pada Microsoft Office untuk mengatur sekretariatnya seperti dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar, data daftar inventaris yang ada di kantor BEM serta pencatatan dokumen dokumen lainnya, dengan masih menggunakan pencatatan manual pada Microsoft Office hal ini kurang efektif dan efisien serta membutuhkan waktu pengerjaan yang tidak sedikit mengingat banyak data-data ataupun surat-surat yang harus di catat maupun disimpan sebagai dokumen.

Dari permasalahan tersebut munculah gagasan untuk membuat suatu aplikasi berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman java, yang dimana aplikasi tersebut dapat mengakomodir pekerjaan dan kegiatan yang menyangkut sekretariat di Badan Esekutif Mahasiswa (BEM) fakultas teknik.

Aplikasi ini diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan dalam hal pencatatan surat-menyurat, pengumpulan data yang efisien dan efektif serta penyediaan suatu database yang didalamnya terdapat data-data yang berkenaan dengan sekretariat yang ada di BEM fakultas teknik.

Kata kunci : *Kesekretariatan, Microsoft Office , Desktop, Java.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Sistem Informasi Manajemen	4
2.1.2 Sistem	4
2.1.3 Sistem Informasi	5
2.1.4 Perancangan Sistem	6
III METODOLOGI	8
3.1 Alat dan Bahan	8
3.2 Teknik Pengumpulan Data	8
3.2.1 Kuesioner	8
3.2.2 Observasi	9
3.2.3 Studi Pustaka	9
3.3 Langkah Kerja	9
3.3.1 Tahap I : Studi Pendahuluan	10
3.3.2 Tahap II : Tahap Pengembangan Sistem	10
3.3.3 Tahap III : Tahap Evaluasi atau Pengujian Model	12
3.4 Flowchart Proposal	13
3.5 Flowchart Pengembangan Sistem	14
3.6 Jadwal Kegiatan	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik adalah organisasi intra kampus yang berkedudukan di fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Jember, yang anggotanya kepengurusannya terdiri dari berbagai mahasiswa jurusan yang terdapat di fakultas teknik yaitu jurusan Manajemen Informatika, Teknik Informatika, Mesin, Sipil dan Elektro, dimana dari mahasiswa dari berbagai jurusan tersebut menjadi pengurus BEM fakultas teknik selama setahun masa jabatan sebelum diganti oleh pengurus yang baru, dalam kegiatannya BEM-F membuat program kerja selama setahun yang mencakup kegiatan di dalam kampus ataupun di luar kampus.

Aplikasi merupakan suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju, aplikasi dapat berbasis desktop ataupun berbasis mobile.

Java adalah bahasa pemrograman multi platform dan multi device, dimana aplikasi yang dibangun atau dibuat dari bahasa pemrograman java dapat dijalankan di berbagai operasi sistem, aplikasi berbasis java dikompilasikan kedalam p-code dan bisa dijalankan dengan Java Virtual Machine.

Dalam pengolahan data-data kesekretariatan BEM Fakultas Teknik masih menggunakan aplikasi pencatatan manual pada Microsoft Office dan pengolahan data untuk melakukan pencatatan manual dengan mengumpulkan surat masuk dan surat keluar serta pendataan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kendala muncul dengan menggunakan pencatatan manual yaitu masalah keakuratan data dan keamanan data, dengan adanya pergantian pengurus setiap tahunnya sering menimbulkan masalah hilangnya data-data dari pengurus sebelumnya ke pengurus baru, kebanyakan data-data tersebut hilang karena kurangnya manajemen data ataupun pencatatan yang masih manual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merancang dan membuat aplikasi kesekretariatan di BEM fakultas teknik, dengan dibuatnya aplikasi tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan pencatatan, pengumpulan dan pengaturan manajemen yang terkomputerisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana cara mengubah manajemen kesekretariatan BEM Fakultas Teknik dari manual menjadi komputerisasi.
- B. Bagaimana membuat aplikasi kesekretariatan pada BEM Fakultas Teknik menggunakan Java.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah sesuai tujuan penelitian serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, analisa serta menarik kesimpulan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan di asumsikan sebagai berikut :

- A. Pembangunan aplikasi yang mencakup pendataan surat masuk dan surat keluar, data inventory, dan data anggota.
- B. Laporan kegiatan program kerja yang sudah terlaksana dan laporan pertanggungjawaban kegiatan.
- C. Menggunakan bahasa pemrograman Java.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang aplikasi kesekretariatan pada BEM Fakultas Teknik sebagai berikut :

- A. Membuat system pengelolaan manajemen kesekretariatan yang terintegrasi dengan system komputerisasi.
- B. Membantu BEM Fakultas Teknik untuk lebih efisien dan efektif dalam mengelola kesekretariatannya

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- A. Dapat meminimalisir kesalahan, perbedaan data dan kehilangan data-data.
- B. Mempermudah dalam pencatatan biodata anggota pengurus yang aktif maupun yang sudah tidak aktif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perensanaan bagian bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.

Menurut Kertahadi (1995) : Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya...

Menurut Murdick dan Ross (1993) : Tujuan sistem informasi manajemen adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan dan menyajikan sinergi organisasi pada proses.

2.1.2 Sistem

Menurut Jogiyanto (2005: 2) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Scott (1996) : mengatakan sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Ciri pokok sistem menurut Gapsperit ada empat, yaitu sistem itu beroperasi dalam suatu lingkungan,

terdiri atas unsur-unsur, ditandai dengan saling berhubungan dan mempunyai satu fungsi atau tujuan utama.

Menurut Mc. Leod (1995) : sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sumberdaya mengalir dari elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan mekanisme control...

Menurut Suradinata (dalam Schronderberg, 1996) : sistem adalah Komponen-komponen sistem saling berhubungan satu sama lainnya. Suatu keseluruhan tanpa memisahkan komponen pembentukannya. Bersama-sama dalam mencapai tujuan. Memiliki input dan output yang dibutuhkan oleh sistem lainnya. Terdapat proses yang merubah input menjadi output. Menunjukkan adanya entropi terdapat aturan Terdapat subsistem yang lebih kecil, terdapat deferensiasi antar subsistem. Terdapat tujuan yang sama meskipun mulainya berbeda.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses, algoritmik, data, dan teknologi.

Menurut Jogiyanto (2005: 196) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa: desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Stair (1992) : menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut :

- Hardware, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data dan keluaran data.
- Software, yaitu program dan instruksi yang diberikan kekomputer.
- Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.

- Manusia, yaitu personil dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer, operator dan bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.
- Prosedur, yakni tata cara yang meliputi strategi, kebijakan, metode dan peraturan-peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Menurut Jogiyanto (2005: 11) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menyebutkan bahwa: Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Ladjamudin (2005: 13) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi mendefinisikan bahwa: sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Menurut Yafie (2011: 194) sistem pengolahan informasi memiliki sistem fungsional seperti sistem perangkat keras, sistem pengoperasian (operating system), sistem komunikasi, dan sistem database. Ia juga memiliki subsistem seperti masukan pesanan dan penagihan, dan daftar gaji serta personalia...

2.1.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Menurut Santoso (2011: 19) : Proses-proses standar yang digunakan untuk membangun suatu sistem informasi meliputi langkah-langkah berikut ini:

- Analisa
- Desain
- Implementasi
- Maintenance

Pada perkembangannya, proses-proses standar tadi dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan dari usaha analisa dan desain.

Menurut Santoso (2011: 18) : Analisa sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sedangkan sistem desain diartikan sebagai menjelaskan dengan detail bagaimana bagian-bagian dari sistem informasi di implementasikan. Analisa dan desain sistem informasi (ANSI) bisa didefinisikan sebagai: Proses organisasional kompleks dimana sistem informasi berbasis komputer di implementasikan.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Laptop/PC (1 unit),
- b. Sistem Operasi (Windows 7),
- c. Netbean IDE 7.1.2 (Java),
- d. Powerdesigner (DFD Diagram)
- e. XAMPP(Mysql database),
- f. Ireport(Desainer Laporan).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan data primer. Dimana pengumpulan data utama dilakukan dengan observasi langsung kepada objek penelitian dimana dalah hal ini adalah BEMS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember.

3.2.1 Kuesioner

Mencari pendapat seberapa perlunya *sistem informasi* ini untuk digunakan, dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert (Rangkuti, 1997). Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-10 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

- a. Sangat Setuju : 9
- b. Setuju : 7
- c. Netral : 8
- d. Tidak Setuju : 3

e. Sangat Tidak Setuju : 1

Hipotesis:

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga ada pengaruh kurangnya *informasi* khususnya sistem informasi yang lebih efektif dan efisien untuk pengolahan kesekretariatan BEMS berpengaruh terhadap lemahnya kinerja dan manajemen informasi.
2. Diduga ada pengaruh *sistem informasi* yang kurang teratur khususnya dalam manajemen dan pengaturan kesekretariatan yang mencakup data anggota,investaris BEMS berpengaruh besar terhadap kinerja anggota BEMS.

3.2.2 Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat langsung pada kegiatan yang di lakukan seluruh anggota BEMS dalam melakukan agenda yang telah ditentukan sebagai kegiatan tahunan, selain itu dalam Observasi penulis melihat data-data apa saja yang biasa di catat dalam kegiatan BEMS Fakultas Teknik.

3.2.3 Studi Pustaka

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat dan buku-buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan perancangan aplikasi kesekretaritan BEMS Teknik Universitas Muhammadiyah Jember sehingga keluaran yaitu berupa aplikasi dalam sesuai dengan harapan dan selain itu dalam studi pustaka ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3.3 Langkah Kerja

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan, tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu:

Tahap I: Studi Pendahuluan

Tahap II: Tahap Pengembangan Model

Tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model

3.3.1 Tahap I : Studi Pendahuluan

- a. Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kualitatif diawali dengan studi literatur, kemudian studi lapangan tentang perancangan aplikasi kesekretariatan BEMS guna mendukung kinerja maupun manajemen BEMS yang efektif dan efisien.
- b. Pada studi pendahuluan ini diakhiri dengan *deskripsi dan analisis temuan (Model Faktual)*.

3.3.2 Tahap II : Tahap Pengembangan Sistem

Dalam tahap ini hendaknya memuat butir-butir seperti berikut:

Model pengembangan:

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan sistem yang baik. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen komponen sistem yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan sistem. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan sistem yang dibuat.

Validasi desain:

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan sistem lebih efektif atau tidak. Dalam tahap ini validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta dilapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar.

Revisi Desain:

Mengevaluasi jika ada kesalahan pada rancangan sistem yang dibuat

Uji coba produk:

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari sistem yang dihasilkan.

Dalam butir uji coba sistem secara terbatas perlu diungkapkan:

a. Desain uji coba

Secara lengkap, uji coba sistem pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba sistem bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki sistem dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek uji coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba sistem bisa terdiri dari ahli di bidang pengisian sistem, ahli di bidang perancangan sistem, dan atau sasaran pemakai sistem. Subjek uji coba yang ahli di bidang pengisian sistem dapat memiliki kualifikasi keahlian. Dan yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan sistem yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci.

c. Jenis data

Uji coba sistem dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari sistem yang dihasilkan. Dalam konteks ini seiring pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu sistem, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi sistem yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain

dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

d. Instrumen pengumpulan data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

e. Teknik analisis data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

Revisi Sistem:

Revisi Sistem ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

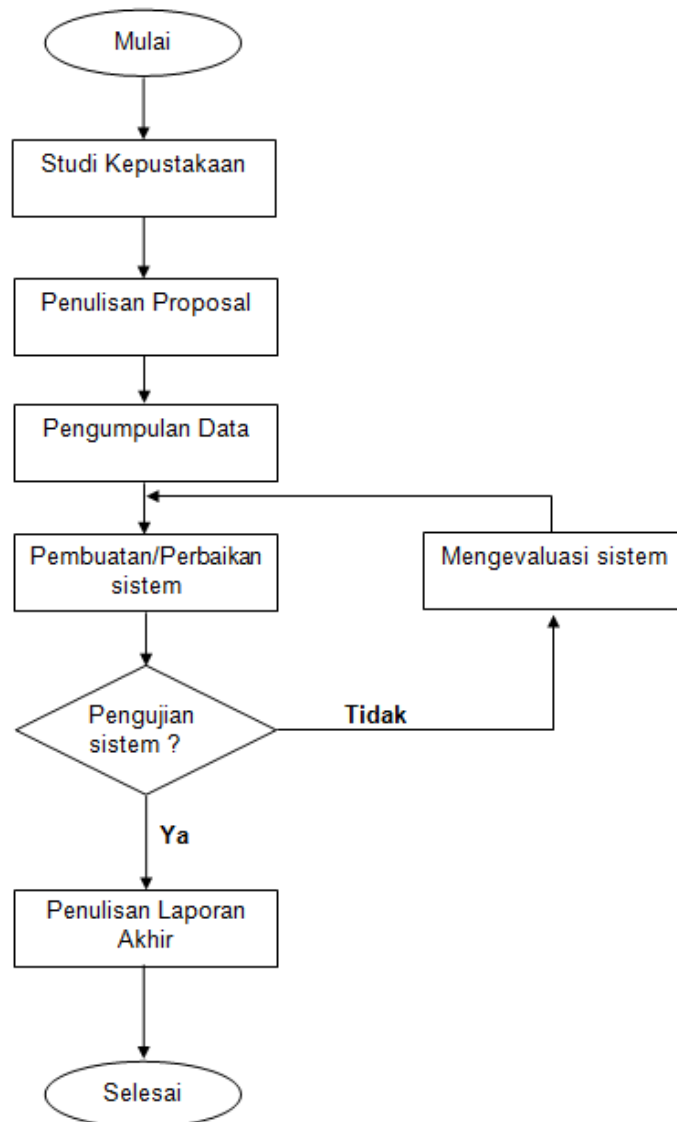
Evaluasi dan Penyempurnaan

Model Hipotetik (Model akhir hasil revisi pada tahap pengembangan model).

3.3.3 Tahap III : Tahap Evaluasi atau Pengujian Model

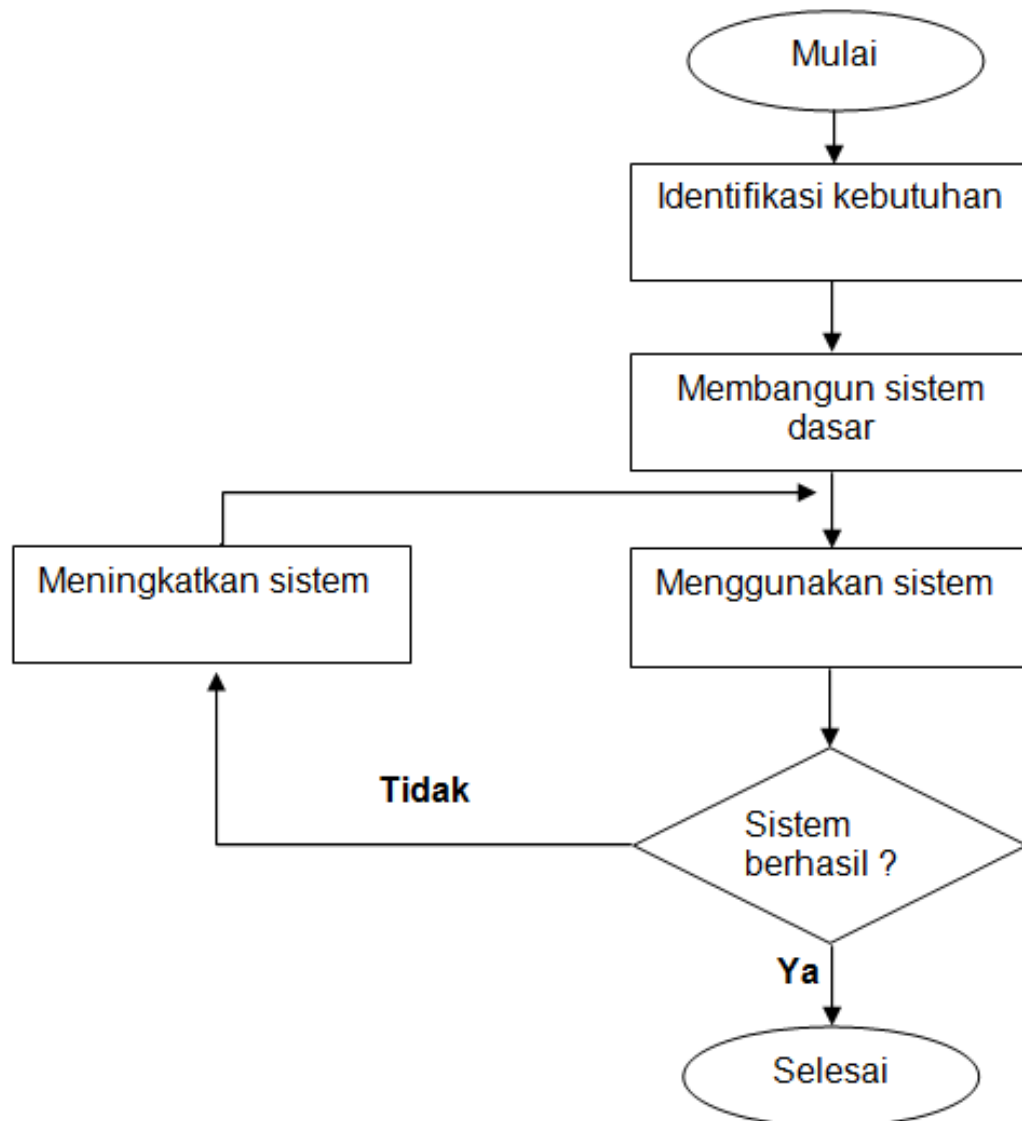
Setelah pengujian terhadap sistem berhasil, maka selanjutnya sistem tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang lebih luas. Dalam tahap ini, digunakan metode eksperimen. Setelah pengujian model, masih dimungkinkan ada revisi sistem, kemudian barulah menjadi MODEL FINAL, yang siap untuk DISEMINASI.

3.4 Flowchart Proposal



Gambar 3.1: Tampilan Flowchart Pembuatan Proposal

3.5 Flowchart Pengembangan Sistem



Gambar 3.2: Tampilan Flowchart Pengembangan Sistem

3.6 Jadwal Kegiatan

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama empat bulan. Rincian rencana jadwal penelitian dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.

NO	KEGIATAN	BULAN			
		1	2	3	4
1	Studi Keputusan				
2	Penulisan Proposal				
3	Pengumpulan Data				
4	Pembuatan Sistem program				
5	Pengujian Aplikasi/Sistem				
6	Penulisan Laporan Ahir				

DAFTAR PUSTAKA

Budi Raharjo, Imam Heryanto, Arif Haryono, Mudah Belajar JAVA. Bandung : Informatika

Supardi, Yanuar, Ir. 2007. Pemrograman Database dengan Java dan MySQL, Jakarta : PT.Gramedia.

Hariyanto, Bambang, Ir, MT. 2003, Esensi-esensi Bahasa Pemrograman Java. Bandung : Informatika

Dokumen online, www.wikipedia.com/sistem-informasi-manajemen.html, Sistem Informasi Manajemen, diakses pada Januari 2014

Dokumen online, www.sharingilmujava.com/sistem-manajemen-kesekretariatan-oraganisasi.html, Sistem, diakses pada Desember 2014